

HINDIA-SEPAKAT.

Redacteur:

ABDOELMANAP

gelar

MANGARADJA HOETA;GOGAR

PENJOKONG DAN PEMBANTOE KEMADJEOAN JANG LAJAK BAGI KEOTAMAANNJA BANGSA DENGAN PENDOEDOEK.

TERBIT SABAN HARI SELASA, KEMIS DAN SABTOE KETJOEALI HARI JANG DIMOELIAKAN.

Penerbit: N. V. H. Mij. Boekhandel en Drukkerij „Kemadjoean Bangsa”- Sibolga.

Administrateur: MOHAMMAD AMIN

Agent boat Europa Publiciteitskantoor DE CLOBE - 296 N. Z. Voorbrugwal AMSTERDAM.

Directeur A. M. Haroen handelaar
Onder direct. Lelo Bongsoe id.
Comm. Hadji Mattahir id.
Mohd. Joenoos id.
Marah Mantjajo id.
Mohd. Jasin id.
H. Abdoelrahim id.
Adviseur H. Abdoel Madjid id.
Kassier H. Mohd. Sjoekoer id.

HARGA LANGGANAN: Di-Hindia, 3 boelan f 3.—
Diluar Hindia 6 boelan f 7.50
1 lembar ., 0.10

SEGALA PEMBAJARAN DILAKUKAN DENGAN
LEBIH DAHOELOE.

Advertentie: 1 perkataan 5 sen, sebaris f 0,20; sekali moeat sekoerang-koerangnja f 1.— kalau berlangganan ada lebih moerah,

Lembar pertama

MAALOEMAT.

Dengan hormat dimaaloemkan kepada toean² langganan, bahwa lid redactie dari „Hindia Sepakat” kita ini moelai tanggal 18 October 1921, terdiri atas toean-toean:

Abdoelmanap gelar Mangaradja Hoeta Gogar, Parada Harahap, M. H. Manullang, A. Soetan Soemoeroeng, Achmad Amin.

Sedang moelai dari tanggal 1 November dihadap toean Parada Harahap akan toeroet doedoek bekerja sehari-hari dalam kantoor Redactie.

Apa kepentingannya tentang pandirian lid-lid redactie „Hindia Sepakat” jang sebagai terhoendjoek diatas, itoelah tiada perloe lagi kami terangkan. Tetapi..... diharap bisa membangoenkan perasaan dan pikiran jang lebih haloes dan lebih djaoh kepada toean² langganan, bahwa dengan setjara apakah moestinja toean² langganan MENJOKONG nama „Kamadjoean Bangsa.

Hormat kami jang rendah,
Redacteurs

Lima Leiders di-preventief.

Dengan sekoenjoeng-koenjoeng berlakoeah penggeledahan politie pada roemahnja t.t. Mohamad Samin, President S. I. Medan Deli dimana ketika itoe toean Mohamad Samin tiada berada dalam roemahnja karena beliau sedang berada di Asahan berhoeboeng dengan oeroesan perniagaan, di sana beliau ditangkap oleh politie dan dibawa ke Medan teroes ditahan dalam toetoeapan.

Toean Mohamad Joenoos I djoega sedang dalam perdjalanen ke Atjeh disana beliau ditangkap dan teroes dibawa ke Medan di tahan poela dalam toetoeapan, sebagai orang taoe adalah toean Mohamad Joenoos djadi Secretaris dan propagandist dari S. I. Medan Deli dan President Hoofd Bestuur dari Chauffeurbond.

Toean Mohamad Idaham waktoe roemahnja digeledah, beliau sedang berada diroemahnja teroes ditangkap dan dimasoekkan djoega kedalam pendjara.

Mohamad Joenoos II dan Sjamsoeddin ada djadi lid bestuur dari S. I. di Langsa (Atjeh) ke doeanja djoega ditangkap dan di bawa ketoe toetoeapan di Medan.

Besoknja lagi toean Mohamad Idaham, Mohamad Joenoos II dan Sjamsoeddin dibawa kembali ke Atjeh, habarnja Mohamad Idaham disinggahkan di Kwala Simpang dan toean jang doea lagi teroes ke Langsa dan disanalaha akan diperiksa perkaranja.

Habar jang pesti jang menjabkan Lima Leiders terseboet ditangkap kira-kira perkara oeroesan wang perhimpunan se bab ternjata t. M. Idaham diba

wa ke Kwala Simpang sebab beliau tadinja ada djadi President S. I. disana, sesoedahnja beliau oendjoekkan keterangan-keterangan oeroesan S. I. disana beliau dibawa poelang ke Medan dan soedah dilepas dari pendjara dan hanjalaha akan tinggal sebagai saksi sadja dalam perkaranja t. M. Samin.

Menoeroet kabar jang tersiar t. Mohd. Samin sekarang berat lah persangkaan orang akan teroes ditoe toet kemoeka pengadilhan, sebab beliau sepdang jang tjerita soedah masoek bilangan preventief (in voorloopige hechte nis), sedang tentang Mohd. Joenoos beloem kedengaran apa-apa, malah masih dalam pemeriksaan dan dalam tahanan.

Berlakoeanja hal itoe pada Leiders terseboet pada pendapat kita, boekanlah soeatoe hal jang boleh djadi akan meeroesak pergerakan, tetapi njatalah mengan doerang faedah djoega boat kebaikannya pergerakan kita, sebab djika njata mereka berboat kesalahan boekankah soedah patoetnja dapat hoekoeman atas perboean jang berlakoe tjoe rang dan sangat meeroesakkan pergerakan itoe, sebaliknja kalau pemimpin kita itoe djoedjoer dan tidak berdoea soeatoe apa dalam hal djabatan jang dipertjajakan orang banjak padanja djadi pemimpin sesoeatoe pergerakan bebalah dari antjaman hoekoeman, dimana sjak wasangka orang selama ini bertoe kar dengan keprtjajaan jang tegoeah dan inilah djalanja pergerakan kita itoe hi doep kembali, sebagai orang taoe sedjak soedah terdjadi perktjoe kan antara toean Mohd. Idaham, Mohamad Samin dan Mohamad Joenoos I jang sedari itoe serangmenjerang, boesoek-memoesoek kan satoe sama lain, dari waktoe itoe roesaklah keprtjajaan orang banjak dan pergerakan di Medan poen lajoerlah hidoepnja boleh dikata soedah tidak ada sama sekali, dan djeleklah nama nja S. I.

Meskipun kita merasa sedih mendengar Pemimpin kita ditang kap dan ditahan dalam toetoeapan tetapi bila kita pikirkan kebaikannya kelak sesoedah selesai nanti oeroesannya perkara itoe jang barang kali bisa bangoen kembali pergerakan itoe, teringat lah kita kata orang toea, tiap-tiap tjelaka itoe ada goenanja.

Moedah-moedahan, djika Pemimpin itoe tidak berdoea lepas lah dari hoekoeman, tetapi kalau benar bersalah apa dan kita maoe bilang, sebab soedah begitoe moestinja atau seperti kata orang Belanda: Boontje komt om zijn loortje.

ANAK-ANAK.

atjap kali dapat penjakit koelit, seperti koedis, koeng, koerap, pa nau d.l.l. Penjakit itoe baroe semboeh kalau pakai Palet Foster (Foster's Zalf). Harganja f 2 tiap doos, boleh dapat pada semoea roemah obat dan toko besar. (8 baris No. 5 A).

Perdjalanen dan Jaarbeurs.

(Samboengan H.S. No. 116)

Dalam Hoofdgebouw dapat kita lihat bermatjam, gambar, jang diteken dengan tangan jang indah-indah roepanja, dari sitoe kami pergi pada gedong jang lain oleh masing, firma Japan dan Tiong Hoa ada tontongan barang dagangannya, jang boekan sadja boat didjoel, tapi adalah itoe reclame dan boat menarik hati nja publik soepaja bikin terkenal dari satoe satoe nja mereka empoenja barang.

Banjak tempat² jang kami koen djoengi, tapi oleh sebab djalan sekalebatan sadja, tak dapat ditjatjet semoeanja. Disatoe tempat kita dapat lihat gambar patoet dari kota Bandoeng, dan disatoe media dipertoendjoekkan soeatoe kaart dari pada tanah, jang di lingkoengi Gemeente Bandoeng, dan diadakang tontongan tambang baroe bara, serta dapat dilihat batoe bara jang bagoes. Orang jang mendjaga pertoe ndjoekan ini, dengan baik boedi dan lemah lemboet boat kasih keterangan pada satoe nja penonton jang ada datang menghampiri. Disama tengah Jaarbeurs ini didirikan doea tiang jang tinggi dari pada besi, dan melihat hoeboengan kami jang ada diatas, mengertilah kita jang itoe ada Radio atau telefoon oedar.

Perkakas, orang Djawa, Bali, dan barang, koeno banjak djoega disini, tapi sajang dari Tapanoeli tidak ada barang2 pertoe ndjoekan, tjobalah ada seperti kain2 tenoenan Batak dan perkakas perkakas bangsa Batak jang djoega tidak koerang djoemlahnja, dan berfaedah djoega ditonton, diharap sadja baiklah di Jaarbeurs jang ketiga, soekalah kiranja bangsa kita disini mengoempoe2 kan barang2 koeno dan tontontan koeno di Jaarbeurs jang akan datang. (Baiklah! Kita harap toean Besar Resident kita jang sekarang, jang begitoe terkenal dalam doenia tanah Batak, soekalanti memakaikan tempoh bagi pengatoeran itoe sekedar perloe nja. Red.)

Dari Siloengkang bermatjam2 kain tenoenan anak negeri, jang bagoesnja tidak kalah dengan barang2 bangsa lain. Pendeknja semoea barang2 ada disini, sedang orang Japan tak poela maoe ke tinggalan dengan tontongan roepa2 barang jang keloeran dari negeri Japan, begitoe djoega dengan bangsa Tiong Hoa jang me reka tidak maoe kalah, tapi beber dengan djitoe, soepaja mereka poenja Industrie biar lekas terkenal dan masjhoer.

Dalam keadaan jang begini, semoea toko2 dagang jang ada di Jaarbeurs, tidak poela ketinggalan dengan taroeh programma didampingnja, programma mana ialah boat dibagikan pada siapa sadja penonton jang lale ditoe. Ditangan kami berdoea telah bersoesoen beroe pa2 kertas, dan advertentie, ini tak sempat

dibatja oleh sebab banjaknja, dari peroesahaan jang ketjil sampai paling besar ada bagikan reclame; semoea itoe meloeloe boat poedjikan mereka poenja barang2

Oleh sebab ” ” moelai malam dan kami keloer dari pekarangan ini, dan balik menoe djoe soeatoe park, jang digoenakan oentoeck tempat permainan, L i m e p a r k ialah afdeling permainan dari Jaarbeurs, disitoe kami lihat roepa2 permainan, tapi kebanjakan orang adakan djoega permainan djoedi, jang tak oebahnja seperti di Pasar Gambir jang telah di chabarkan lebih doeloe.

Sesoedah poeas djalan2 disini, kira djam 6 sore, berangkat poelang, oleh sebab peroe t jang sedari tadi masih beloem diisi, sekerang telah memintak barang makanan. Kami berlaloe dari sitoe, dan teroes kembali di Hotel ditempat mana sehabis dahar, rebahkan djoega badan ditempat pembaringan. Badan sangat tjapek disertai poesingnja kepala oleh sebab itoe waktoe malam tak hendak keloer, dan semalam man itoe teroes tidoer dengan njenjak, dan diwaktoe pagi telah bangoen. Setelah selesai tjoe tji badan dan lain2; djam 8 pagi kami moelai beredar dikolelingnja kota Bandoeng, dan kira2 satoe djam lebih baharoe kembali dan teroes dahar nasi.

Atas voorstelnja saudara Noerdin, tengah hari kami akan berangkat ke Tjiandjoer, dan menoe roet tarif kereta, djam 1,5 ha roes berangkat, oleh sebab tempoh masih lama, kami goenakan itoe sembari djalan2 pada tempat2 dan melihat toko2 jang ada berdekatan disitoe.

Setelah lontjeng mengoetarakan liwat tengah satoe, kami telah ada distation, dan sebentar menoe nggoe, achirnja naik dikereta.

Pertjis djam 3 sore kami sampai di Tjiandjoer, ditempat mana lale menginap disatoe Hotel Tiong Hoa.

Di Tjiandjoer adalah tempatnja hawa jang baik dan dingin, dan ditempat ini sengadja kami menginap; soenggoehpoen tempat itoe tidak begitoe ramai, tapi baik sekali bagi sesoeatoe orang boat mengambil tempat peranganin.

Di Tjiandjoer tempat mana sekalipoen ada ketjil, tapi melihat bajangnja, pestilah disana anak negeri ada damai dan roekoer. Pengaroehnja bangsa asing tak ada masoek kesini. Doea bioscope ada disitoe, tjoe ma satoe jang kami koendjoengi. Eigenar dari ini gambar hidoep adalah anak negeri sendiri, dan inilah jang menggirangkan hati oleh sebab dilain2 tempat djarang kita lihat sebagai itoe.

Bangsa Tiong Hoa jang sangat berpengaroeh tidak ada di Tjiandjoer, hal itoe njatalah oleh sebab tangkisannja Anak negeri jang ketanjakan orang-orang ka

ja dan mampoe.

Besoknja hari Selasa, moelai djam 10,16 moelai poela kami berangkat menoe djoe ke Padalarang, di tempat mana adalah maksoed boat menoe nggoe datangnya kereta Ekspres jang berangkat ke Betawi. Di Padalarang sampai djam 11,40, dan disini kira-kira doea djam lamanja akan menoe nggoe; waktoe mana kami goenakan boat melihat-lihat keadaan tempat-tempat disitoe.

Sebagai telah sering terkabar, jang di Hindia ini bakal diadakan fabriek kertas, dan adalah tempatnja itoe di Padalarang, jang mana kami lihat adalah waktoe itoe tanah jang didjadian tempatnja telah sedang dikerdjakan, didoe ga kira-kira dalam selatohoe doea ini tentoe lah tempat itoe soedah menghasilkan kertas. Selain oentoeck fabriek kertas, djoega di Padalarang chabarnja telah diniat Pemerintah bakal didjadian disitoe tempat pemeliharaan koeda sandelhou, ditempat mana dapat kita lihat banjak lapangan jang loeas, soenggoeh bagoes sekali tempat itoe.

Tidak berapa lama berselang, kira-kira djam 1,34 kami berangkat dari sana dengan menoe mpang Ekspres, dan menoe djoe ke Poerwakarta. Diantara djalan ini tak ada sawah-sawah, tapi apa jang kami lihat adalah goenoeng, jang tinggi; ngeri mata kita melihat bila kereta itoe melaloei sesoeatoe djembatan jang tinggi. Achirnja setelah liwat beberapa lama kelihatanlah keboen2 teh jang loeas, keboen kopi dan sedikit sekali keboen karet. Sesoedah meliwati Poerwakarta, menoe djoe ke Tjikampek dan Kraawang, sesoedah ke Mr. Cornelis dan djam 5,40 kita sampai di Weltevreden, dan dari sana kami toeroen dan poelang ke Betawi dengan menaiki sadoe.

AMIR HOESIN.

Dari Redactie.

Satoe perbanding antara Djawa dan Sumatra kita, memang Djawa dapat menoe doeck pangkat tinggi, jaitoe djikalau dengan memperhatikan matjam2nja peroesahaan jang ada disana dan jang ada di Sumatra kita.

Akan tetapi kalau perbanding an perkara hal natuur, kita rasa tanah Sumatra kita, tidak akan djadi kebawah dari tanah Djawa. Sajang Sumatra, jang tak salah kalau dibilang ada djadi sarinja diantara kepoelauan Insulin de itoe, masih berada dengan begitoe lengang (sepi). Apalagi ren tungan kereta api poen masih tjaoeh dari pada nama, jang soedah dengan setjoe koepnja.

Disewaktoe kami berada di Bandoeng dalam tahoen 1916 dan dalam tahoen '19, boat toeboeh kami sama sadja sebagai berada di-Sipirok. Hanjalaha boat mata kami berbeda, jaitoe di-Bandoeng ada banjak menampak roepa-roepa keindahan dan kekajaan dari peroesahaan penoe doeck.

PEKABARAN
dari sana--sini.

Djago polite.
Menoeroet oedjarnja s. s. k. dari Djawa dengan kapal "Patria" akan datang ke-Hindia ini, toean Smith, jaitoe Inspecteur 2e kl. dari Centrale Recherche di Den Haag.

Toean terseboet ini kenamaan disana satoe djago politie, bagitoelah dengan beradanya di Hindia sini, bakal diangkat djadi Commissaris politie 2e klasse.

Mr. Raden Mas Gondowinoto.

Toean ini soedah diangkat djadi buitengewoon Voorzitter Landraad di Makassr, seorang tadinja buitengewoon substituut-Griffier Raad van Justitie disana.

Lid perempoean.
Sepanjang kata kabar kawat Londen 23 Sept., di Lagerhuis soedah ada lid perempoean kedoea, diangkat menoeoet pilihan; jaitoelah Mevrouw Wintringham, djanda Lagerhuislid dahoeloe. lanja beroleh soeora 8366.

Sebab menghina S. I.
Kata pewarta, Redacteur s. k. De Makassarisch Courant ditoeoet pada pengadilan, sebab di daawa soedah menghina kepada perhimpoeanan S. I.; toelisan mana ada memakai alamat "Islamisme verlakkerij" (penipoean dengan agama Islam).

Jang terhormat toean, langgan s.k. Hindia Sepakat kita ini: Berhoeboeng dengan penagihan jang telah dikirim pada toean, jang sampai sekarang toean toean beloem meloenakan oetang langganannya jang masih ke tinggalan, oleh sebab itoe saja berharap soepaja toean, akan mengirinja dengan bersegera maa-loemlah toean-toean jang terhormat, bermoela sehatnja atau soeboernja H. S. kita, adalah bergantong dengan kesetiaannya toean-toean langgan djoea adanja.

Dan mengingat soepaja madoenja bangsa dan tanah air kita, patoetlah dengan sepatoe pa toetnja toean-toean akan menjokong pergerakan kita, dengan meloenakan langgan H. S. ini. Demikianlah harapan saja jang sangat pada toean-toean soepaja toean-toean mengaboelkannya.

Jang rendah,
Administrateur.

PEMBAJARAN WANG LANGGANAN.

- Djamil opziener Boom Belawan id. 30 April 1921.
- Leesgezelschap Satahi B. P. M. Peureula id. 10 Sept. 1921.
- Club Setia Singkel, id. 13 Januari 1922.
- M. Martosendjojo Penang Sore id. 26 November 1921.
- Soetan Kabidoen G. Baringin id. 30 September 1921.
- Soetan Parlindoengan Baroes id. 31 Dec. 1921.
- Mr. G. Baganding Toea Sigalangan id. 31 Maart 1921.
- Leman Sr. Medan id. 31 Dec. 1921.
- Soetan Marah Sitindion P. Sidempoean id. 31 Dec. 1921.
- M. D. Mgr. Partomoean P. Sidempoean id. 30 Oct. 1921.
- M. Said Perbaengan id. 31 Dec. 1921.
- Soetan Soilangon Garoegoe id. 30 Sept. 1921.
- M. P. Sjamsoedin Loebis Langsa id. 31 Dec. 1921.
- Si Dahoem Kota Nopan id. 31 Maart 1921.
- Partopan saudagar Kota Nopan Maga id. 25 November 1921.
- Badoetorang Sibolga id. 31 December 1921.
- A. Moechtar Sbg. id. 31 Dec. 1921.
- Baginda Oloan klerk A. R. kantor P. Sid. 13 Januari 1922.

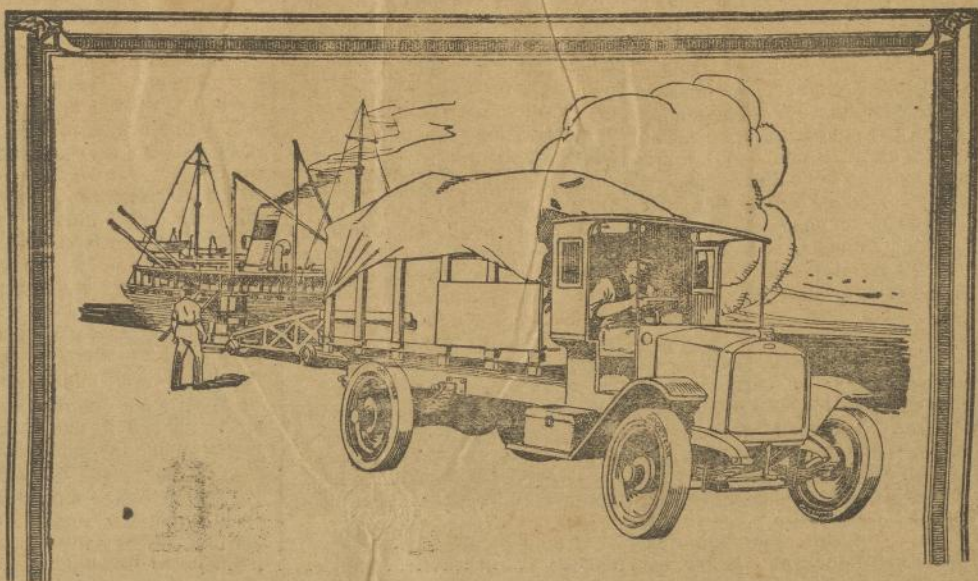
Ada lagi.

A. T. O. S.

**Band Englebort
Boeat Ford**

Band Loear f 75 potong 10% boeat bajar contant

„ dalam f 10 „ 10% „ „ „



GOODYEAR

IMPORTEURS BOEAT TAPANOELI!

HANDEL MAATSCHAPPIJ „DELI ATJEH“

SIBOLGA.

(16)

KROON-HOTEL

PADANG-SIDEMPOEAN

Kampoeng Belanda

Silakan toean-toean datang menginap!

EIGENAAR.

(130)



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Selamat tinggal.

Mangaradja Parlindoengan,
seisi roemah.

Natal, 28-10-'21

—o—

NAPSOE MAKAN BAIK,
ditimboelkan oleh Pil Foster boeat peroet besar [Foster's Magpil len], jang oeroeskan iliran ham pedoe dengan semporna dan ke loearkan bagian jang tiada bergoena. Harga f0,80 tiap botol, boleh dapat pada semoea roemah obat dan toko besar.
(9 baris No. 4 A)

—o—

Lekas beli.

Loterij wang dari Bank voor Gewestelijke Credieten, SOERABAJA.

PRIJS No. 1 f200.000.
Jang dimainkan ada 5000 priizen jang kena. Djoemlah f600.000
Harga per lot f10,10 contant.
Tariknja soedah tentoe tanggal 15 December 1921.

Boleh dapat beli pada:

GHO KAIJ ENG
Sibolga. [140]

—o—

DENGAN HORMAT!

Saja **JOE KIM LAIJ** Handelaar di Taroetoeng bertanda tangan di bawah ini mengoetjapkan banjak banjak terima kasi kepada Semarangsche Brand Assurantie Maatschappij.

Lantaran kebakaran roemah saja di Taroetoeng pada 1e April 1921 adalah saja ini mepertang goengkan roemah itoe pada Semarangsche Brand Assurantie Mij: f4000. Wang ini dengan senang serta dengan tiada potongan apa apa saja soedah terima dari Handels Compagnie Padang di Sibolga jang mendjadi Agent dari Semarangsche Brand Assurantie Mij: pada 27 September 1921.

Lain dari pada wang jang terseboet dalam saja poenja polis, Semarangsche Brand Assurantie Mij: ada poela memberi pertoeoengan kepada saja wang f1000. lantaran keroegian saja tentang hal barang-barang jang saja pin dakan waktoe Lindoe Kras teroes toeroet terbakar.

Dari itoe saja mintak banjak-banjak terima kasi pada Semarangsche Brand Assurantie, djoega kepada Handels Compagnie Padang. Sibolga jang mendjadi Agent dari Semarangsche Brand Assurantie Mij: jang soedah begitoe bersoesah pajah boeat atoeer segala pembajaran boeat saja, saja oetjapkan banjak terima kasi.

Sesoenggoehnja saja tiada poe toes poedji dari bagoes atoeran nja ini Mij: sehingga menjenangkan dan beroentoeng pada orang jang masoek Assurantie pada ini Mij: soedah doea kali saja dapat kebakaran, kedoea kalinja saja menerima bajaran dengan senang serta tidak potongan apa-apa.

Dengan segala hormat
oleh saja jang rendah.

138] **Joe Kim Laij.**

—

PEMBERITAHOEAN.
Dengan ini dioemoemkan ke pada semoea toean-toean pendoeoek kota ini, bahwa toean A. van Rossum soedah saja beri ke koeasaan tentang segala hal-hal jang ada berhoeboeng dengan saja.

Dari sebab itoe toean A. van Rossum adalah mendjadi koeasa dari pada saja. Dan hendaklah toean-toean jang ada menaroeh sesoeatoe perhoeboengan dengan saja, soepaja berhoeboeng saja dengan toean A. van Rossum.

Hormat saja.

A. MOCHTAR.

Ind. Arts Tandjoeng Balai.
(142)

Diberitahoe kan di Ford Centrale Sibolga.

selamanja se dia perkakas dan reservedeelen
boeat auto FORD biasa, zelfstarter dan FORD TRUCK.

Djoe ga sekarang ada didjoe al FORD auto zelfstarter pake roda kawat

Band boeat auto ketjil dan boeat auto garobak, selaloe
sedia segala oekoeren dan merk toelen.

Silakan persaksikan,
Menoenggoe dengan hormat,

Ford Centrale.

61)



SOESOE ENTJER



SOESOE MANIS

Soesoe jang pakai merk seperti diatas ini soedah masjhoer
diseantero doenia Rasanja enak dan kesehatannja terpoedji. Dok
ter-dokter soedah sampai tjoe koep boeat akoe dan poedji.

Handel Maatschappij
v/h Kerkhoff & Co.
Sibolga

HA! HA!

LUCTOR et EMERGO
di SI BOLGA
PABOAHON

didongan Sipanoboesi
SABOEN na bontar.

OELANG BE LIGI TJAP,
Indang adong tahopna,
ANGGO SAMBING,
adong do oewap ni SABOEN ni

LUCTOR et EMERGO

na hoeskoesan
NA SOTARTIROE I.

Moeda ise hamoe na manoboesi SABOEN na bontar pa pit-pit
hamoe mata moenoe alai

ANGGO

Indang liloe hamoe be.

De vertegenwoordtger
LIE TEK HONG (89)



Portland Cement jang paling baik

Tjap

TERISI DALAM
BERATNJA



Kerbau

TONG BESI
180 KILO

Selamanya sedia DI TOKO

Handels Compagnie Padang
Sibolga

ADVERTENTIE.

Ada sedia

Di-Drukkerij Kemadjoean Bangsa Sibolga, dapat dibeli bermacam-macam matjam staat-jang perloe dipakai dikantoor-kantoor jang soedah ditjetak, djoega Dec laratie model baroe dan kertas-kertas toelis, envelop-envlop jang bagoes.

Perabot toelis tetap ada sedia, sanggoep menerima tjetakan harga direken pantas.

Mohamad Noeruin.

Batik-handel en Commissie agents
BATAVIA-PAKODJAN
Telegram adres: Noerdin Pako
djan-Batavia.

Sedia berdagang segala matjam barang, batik, sanggoep boeat atoeerkan pesanan dengan rapi, di mana didjalankan dengan pengiriman reimbours.—Begitoe djoega boeat tolong penoechi kerannja segala orang jang p... dengan djalan Commissian.—Dari present Commissie ada dihiitoe mengeroet se pantas dan sebiasanja.

Menoenggoe dengan hormat! (78)

MENGOETJAPKAN SJOEKOER
KARENA MENDAPAT PER-
TOLONGAN.

Dengan hormat mengatoerkan banjak terima kasih pada toean Firma Handels Compagnie Padang te Sibolga, agent dari Se marangsche Zee Brand Assurantie Maatschappij; soedah kasih pertolongan diatas kami poenja ketjelakaan k-bakaran pada tanggal 1 April 1921. kami poenja Firma N.V. Handel Mij. Moh Hin Tjan di Tarotoeng jang soedah djadi angoes dengan tangoeng-an f 10000 (sepoeleeh riboe roepiah). Dengan senang kami lantas dapat terima penoech. Dari itoe kami tidak loepa, oelang kembali bilang banjak terima kasih en menoendjoekkan dengan sesoenggoehnja djarang lain Mij. bisa toeroet seperti atoeran ini Maatschappij poenja kemoerahan-adanja.

Menoendjoekkan dengan hormat atas nama N.V. Handel Maatschappij MOHHIN

Boen Jan Kie
Boen A. Miau.

(141)

E. IMANSJAH.

GENOENAN FABRIEK & COMMISSION AGENT,
SAMARINDA -- KOETEI (BORNEO)

BERNIAGA BESAR DARI KAIN-KAIN GENOENAN SAMARINDA.

Selamanj kami ada sedia banjak matjam-matjam sarong tenoenan anak negeri Samarinda, jang disoekai orang zaman sekarang dan telah terkenal seloeroeh Hindia peabikinannja, kami atoeer dengan rapi, dan kami sediakan beberapa toekang tenoen jang pandai-pandai, kami poenja keloearansai-ong Samarinda, tang jang asli boekan tiroean, lagi ditenoen sendiri dibenoea Samarinda boekan tenoenan benoea lain-lain, lagi soeteranja kami tangoeng soetera Shanghai jang toelen, boekan soetera mastoeli kwa liteit No. 1, 2 dan 3 tiada bertjamper benang, dan tjeloepnja ng mi tangoeng tiada loentoe, silakanlah toean saksiakan kami ke nja pengloearan, pesan dengan kami poenja adres, dari tjoraknja seboektan se dja matjam apa sadja soeka, kami ada sedia tjoe kopp. Seperti, itam, idjo, chocolate, poetih, biroe, koffie, merah, oeo oe, koening, enz. enz. harga per lembar moelai f 35.—f 37.50 f 40.—f 45.—f 50.—f 60.—dan f 70.—kita poenja keloearan dan harga nja boleh terai sadja sama lain dagang

Djoega kami ada sedia saroeng Samarinda, jang ditenoen dibenoin lain-lain, (boekan keloearan Samarinda jaloer soetera mastoeli harga moelai tiap sehelai f 28.—sampai f 30.—warnanja roepa-roepa, pesanan selamaj kami atoeer dengan post reimbours, saroeng jang tiada disoekai dia poenja tjorak of warna, boleh toekar lain matjam dengan tiada ada potongan apa-apa.

Pryscourant dan keterangan lain-lain boleh minta' pertjoema.

Menoenggoe pesanan saudara dengan hormat.

Langganan jang setia boleh dapat credit.

Djoega boleh dapat pada agent:

Datoe Radja Penghoeloe & Zoon Padang.

Suleiman Elravee Acheen Street Penang.

Alfrai Ali Alkatiri Bandar Neira.

S. Awad bin Abdullah bin Sjiban Malang.

Ali bin Djamil Teharoe (Amboine)

Rachimin moeka sekolah Tjikini Ketjil Weltevreden.

Abdul Gani Handelaar Djailolo (Ternate).

Hadji Nasir 14 Tang Lin Rood Singapoera.

Badoctorang glar marah Saleh Sibolga.

H. Abdulraman & Moesah Tandjong Balai

Mas Arkan Ijs depot Soerabaja.

K. HADJI OESMAN BATAVIA.

75

DI DRUKKERY

„Kemadjoean Bangsa“
BOLEH SOEROEH TJETAK
segala roepa model staat
jang biasa dipakai dikantoor
Gouvernement; sedang harga
atau oepah, ada pantas.

Baroe terima.

wit en rood
tebal dan tipis
Vloeipapier

„Kemadjoean bangsa“

BAROE KAMI TERIMA.

PERKAKAS BOEAT ANAK SF
KOLAH, kertas beroepa-roepa
dengan Enveloppen.

PERKAKAS BESI-BESI, boeat
orang tani dan boeat toekang-
toekang.

MACHIN, boeat Havea.-
KAWAT BERDOERI & KAWAT
jang tidak berdoeri, besarnja 2 &
3 m/m.

KATJA boeat djandela, jang ber-
oekoeran tiap-tiap.
LIJM KAJOE, TJET & MINJAK
TJET, Koolteer & Zweedsche
Teer.

BAND DALAM dari kareta angin
merk „continental“.

Tanja harga sama:
WILH. BECKER - Sibolga.

Jap Moh Seng

Toekang sepatoe Sibolga,

Dengan hormat diatoerkan beritahoe:

Kami poenja binaan dari segal matjam sepatoe ada ditangoeng koekat dan baik. Tersedia dari roepa-roepa warna koelit dan djoega dari kain, sanggoep terima oepahan menoeer toekang apa sadja soekanja Toean dan Njonja jang soeroeh bikin.

Djoega selaloe ada sedia boeat djoel roepa-roepa sepatoe dan slof (kasoet) oentoe toean-toean, njonja-njonja dan anak-anak laki-laki perempuan.

Toean-toean, Njonja-njonja, Sianseng-sianseng dan Engkoe-engkoe boleh datang sendiri persaksiakan dimana kami poenja tempat di-Kampoeng Tjina. Dan atau boleh djoega bikin pesanan

Kami selamaj sanggoep boeat kirim dengan POST
REMBOURS.

Menoenggoe dengan hormat.

(5)

Firma D. Karisoetan Achir, Radjab & Co.

DAR

Batik-Handel & Agent Commissie

Padang en Makasser, Agentscha Soerabaja.

Afdeeling barang batiks.

Berdagang besar dari segala roepa barang batik keloewaran antero tanah Java (Djawa) haloes kasar, seperti saroeng, kain pandjang, ikat (destar), tjelana, tjioet, selendang kompong, dan kain bakal badjoer dan lain-lain, dan roepa-roepa saroeng Palekat Madras: dari raginja selamaj kita sediakan kembang baroe, jang biasa rakoe antero negeri:

Silakan toean-toean atoeer pesanan, peratoeran: mintak
DIKIRIM OEWANG LEBIH DOELOE: atau dengan POST
REMBOURS.

Menoenggoe pesanan dengan hormat

TELEGRAM ADRES: Achir,
SOERABAYA.

[44

MIHOYA HOTEL

SIBOLGA

(82)

VERSLAG OFFICIEEL dari

„OPENBARE VERGADERING“
di — Sibolga

tanggal 16 October 1921.
Pada hari Ahad, siang, tanggal 16 October 1921, telah berakoe soeatoe Openbare Vergadering didalam kota Sibolga, didalam roemah Tek Hong Bioscope jang di-Voorzitteri toean M.H. Manullang, dan sebagai Secretaris toean Achmad Amin, - jang dihadiri oleh publik lebih koerang 1000 orang (hingga melimpah keloea roemah terseboet), - diantaranya selain dari beberapa orang Inl. ambtenaren, ada toeroet berhadir toean-toean Demang dan Hoofddjaks dari Sibolga.

Vergadering diboeat voorzitter menoeeroet sebagai atoeran biasa moelai pada djam satoe setengah (1 1/2), jang kemoedian toeroes mengemoekakan bitjara kedalam vergadering dengan berbahasa Batak.

I Apakah Leader itoe ?

Itoelah manoesia jang dikemoekakan orang banjak akan memikoel tanggongang jang berat, oentoeek memimpin raajat mentjapai kemadjoean dalam batin dan dalam lahir.

1 Penanggongangnja sangat berat, sering-sering pehak sebelah dari atas, ia dipandangnja sebagai lawan atau moesoehnja, sedang dari sepehak bawah, ianja dinista dan dikata-katai. Kalau tindsan dari lawan datang atas diri Leader, tidak mengapa, memang ia soedah bersedia menjamboet dan menahan itoe. Akan tetapi djika ia dalam selagi melakoek pkerdjaannja goena ke leaderan itoe, moesti melawan actie mereka jang dipimpinnja itoe, maka itoelah boekan sedikit menimboeikan sedihnja perasaan didalam hati.

2 Sangat soesah, sebab segenap waktoe ia diintip oleh lawannja. Lawan itoe, boekan redactie saja, tetapi djoega didalam dirinja sendiri tiada koerang hebatnja, dan jaitoelah pentjabaan jang membawanja kedalam nasib jang berbahaja, tetapi semoea itoe, haroeslah diterimnjan dengan segala senang hati, asal sahadj maksoednja jang moelia itoe dapat disampaikan.

3 Kewadjabannja ialah memimpin bangsanja soepaja sama sama bekerdja mempertinggi dardjad sebangsa itoe.

II Bagaimana djalan mendapat Leader?

Boekannja leader itoe mengemoekakan boeat dirinja, tetapi adalah semata-mata boeat mengemoekakan orang banjak. Artinja kita sendiri dan kebangsaan kita sendiri dan negeri kita sendiri. Oleh sebab itoe, —

1 kita pilihlah orang jang haroes kita pertjaji, dan jang maode soedi menanggongang nasib dan pertanggongang seperti jang telah diterangkan tahadi.

2 Apabila kita telah pilih dengan soeara (stem), bahwa haroes kita membantoe leader itoe dengan tenaga, pikiran, terlebih dengan kekoetan wang, sekedar menjioekoepi bagi keperluanja didalam berkewadjaban seberat itoe, tentoealah tambah terboekti besar kedjasaannja.

Leader jang baik bisa djoega menjadi djahat, tetapi itoelah boleh dibilang boekan sebab salahnja sendiri, tetapi kebanyakan sebab salahnja kita bersama. Kalau saja (M.H.M.) kehabsan belandja, kelaparan mengantjam hidoep seisi roemahkoek, terpaksa lah saja berhoetang, dibawah boedi orang, lantaran maloe ber-

hoetang. Barangkali saja menipoe atau mentjoeri boeat sesoeap nasikoe, maka kesalahan itoe boekanlah saja poenja kesoekaan, tetapi tertanggonganglah atas diri bangsa jang mengemoekakan saja.

Lagi toean-toean Abdoelmanap, Parada Harahap terantjam pendjara 1 tahoen atau lebih, siapa kah jang haroes memelihara anak bininja? Kita sendirilah.

Seandainja saja djalani hoekoeman atas diri saja boeat 1 tahoen atau lebih, lantaran mempertahankan tanah Batak dari rampasan orang lain, dalam sekian lama, anak binikoe tak dapat belandja terpaksa mereka mengembarakan diri mendapat sesoeap nasi. Siapa kah jang menanggongang maloe? Ja, saja sendiri, tetapi terlebih besar maloe itoe tertoeompah atas kepaianja bangsa Batak. Dari itoe djagalalah, pilihlah, leader jang setia, dan toean-toean moesti sokong dengan pikiran, tenaga, terlebih lagi dengan wang.

III MENGAPA KITA MOESTI ADAKAN LEIDER?

Sesoeatoe bangsa jang mengenali diri dan nasibnja, tentoe merasani dan mengetahoehi bagimana jang senang dan soesah. Sedang negeri-negeri di Europa, Ijina dan Amerika, negeri dan bangsa jang mardika, toeh tak oeroeng moesti mengadakan Leidernja, apalagi kita bangsa Batak jang begitoe rendah, hina dan miskin dalam pemandangan bangsa Asing. Negeri dan bangsa kita ada diperintahi bangsa Asing poela.

Dari bangsa kita soedah banjak orang jang tertindis, tentoe toean-toean soedah lebih maaloem dalam tahoen-tahoen jang soedah liwat. Lantaran tindsan itoe pergerakan raajat djadi timboel, lalele mengadakan beberapa perkoeppoelan dan memilih leidernja, soepaja dengan djalan begitoe leidernja dapat mempertahankan kan hak dan mempertinggi dardjad bangsanja.

Kita moesti mengakoe dalam beberapa wahagian tindsan itoe ada keentengan, lantaran ketetapan hati leidernja mempertahankan itoe. Jang terbela dapat keentengan, tetapi pembela [leader] menanggongang tindsan jang amat hebat dari sebelah atas. Boektinnja:

Lihatlah toean-toean Parada Harahap diantjam hoekoeman beberapa tahoen, Achmad Amin soedah dihoekoem, saja (spreker) soedah dihoekoem 1 tahoen tinggal lagi mendjalankan sadja dan toean Abdoelmanap baroe kemari dihoekoem rapat Sibolga 1 tahoen gevangenisstrat, lantaran toelian pembelaan toean itoe dalam Hindia Sepakat atas dardjad radja-radja bangsa Batak dan hal onderwijs diantara bangsa Batak. Apa dalam hal begitoe, boekan kah toean-toean saudara meras heran dan sedih? Tentoe sedih, saja tahoe.

Tetapi boeat kami (Leiders) jang tertindis itoe, kami tidak berketjil dan tawar hati, malah meras bangsa menerima oepah jang semoehna itoe. Sebab kami (Leiders) tahoe, bahwa tindsan atas diri kami itoe lantaran gerakan bangsa bersama, adalah soeatoe hal jang mejakinkan kami boeat merasai bagaimana hebatnja tindsan itoe.

Dari itoe diri, pikiran dan tenaga kami itoe, tetap sedia djadi perkakas bangsa. Semakin hebat tindsan, semakin koet dan hebat perasaan.

III APAKAH PAEDAHNJA (ACHIRNJA)?

Apabila bangsa dan Leader berhati dan bertoejdjoean jang tetap, maka maksoednja akan kesoekaan. Boektinja: Toean Dr. Liebknecht di Djerman, menjebar kan bibit Democratie bertahoen-tahoen, dirinja mati ditembak, tetapi maksoednja soedah djadi Djerman soedah Republik.

Toean Lenin di-Rusland, dapat banjak ganggoean dalam gerakannja, akhirnya maksoednja kesoekaan djoega.

Toean Dr. Sun Jet Sen, 30 tahoen bekerdja, sering diantjam kematian, tetapi hatinja tetap dan berani, maka moesoehnja soedah roeboeh, maksoednja kesoekaan, negeri Tjina menjadi Republik.

Banjak lagi jang menjadi tjontoh bagi kita. Dari itoe haroeslah Leiders kita bertetap hati dan berani, dan bangsa poen moesti keras membantoe, soepaja maksoed kita kesoekaan adanja.

Meskipun penanggongang Leiders berat, tetapi berkat Allah selamanja sedia boeat menolong orang jang bermaksoed soetji dan moelia.

Toean Soetan Soemoeroeng dipersilakan Voorzitter boeat berdiri angkat bitjara. Spreker lebih dahoeleoe berkata dengan oetjapan sebagaimana biasa kepada vergadering, jang lantas melainirkan bitjara dengan memakai bahasa Batak.

Beberapa orang Penimpin bangsa kita mendapat hoekoeman, kita tahoe dalam mereka bekerdja menjari kebaikan dan kemadjoean bangsa.

Toean Abdoelmanap jang sedang beroesaha memimpin kita, telah mendapat hoekoeman dengan puetoesannja Rapat dikota ini, 1 tahoen pendjara lamanja, lantaran satoe toelian jang termoeat didalam soerat kabar Hindia Sepakat, jang menoeeroet pikiran saja besar baktinja boeat bangsa kita dan boeat pergoelan segala bangsa diatas Hindia Nederland ini. Sebab ialah mengoendjoekkan pikiran dan perasaan jang oemoem goena keperluan oemoem dan pemerintahan oemoem, dimana boekanlah moedoeh kepada perboetan, tetapi hanya moedoeh kepada perhatian jang kebiasaan djoega dipatit diantara semoea orang. Atau jaitoelah dendam cha soemat.

Tanjanja spreker: „Apa benar kah pikiran dan perasaan saja terseboet?“

Djawab publik dengan soeara gemoeroeh. „BENAR“.

Dengan besar hati saja, membenarkan toean, sekalian akan pikiran dan perasaan saja itoe. Soepaja lebih terang saja terangkan lagi, bahwa meskipun Leiders kita itoe semoea hanya menjahari kebaikan, tetapi tidak oeroeng moesti mendapat djoega halangan dan ataupun penindsan dari pehak jang tidak menjioekai atau poen sebab sengadja membentjii pergerakan.

Pemandangan dalam 4-5 tahoen ini diatas boemi residenan Tapanoei, soenggoeh besar goennanja pergerakan kita jang menjingkirkan segala sikap jang membahajakan hidoep kebangsaan kita. Perserikatan S. I. dan H. K. B. jang digerakkan oleh Leader kita seboehnja, jaitoelah atas pimpinan toean, Hatoedin dan M. H. Manullang, serba sedikit soedah dapat menranggi bagi keperluan hidoep kita dan nama kebangsaan kita.

Dalam mempertahankan tanah kita dari serangan kaem kapitalist bangsa Asing, toemboehlah penimpnaan sengsara kepada leiders kita sebabnja itoe, ialah dari karena Leader kita melihat bakal apa djadinja kelak koekoe bangsa Asing menjioekoe hasilnja negeri kita ini.

Itoelah menjadikan Leiders kita tiada mengkoetiri boeat mengkorbankan diri, hidoep, sekali poen sampai kepada masa adjarja tiba.

Beberapa bidang tanah kita di-Tapanoei telah djatoeh ketangan kapitalist, tetapi masih ada djoega lagi jang menghintai boeat mendapat beberapa bidang akan pertambahannja. Sepertinja tanah, kita disini soedah lindang ketangan kapitalist seperti ditahan Djawa dan di Deli itoe, nistajalah kita dan anak tjoejoe kita terpaksa hidoep menanggongang kesengsaraan, jang tjoejoe mengharap sebab dapatnja bersoedjoed sebagai hamba kepada bangsa Asing itoe.

Pertemporan jang timboel sebab mempertahankan tanah kita itoe, memanggimboelkan perlawanan jang hebat, sebab adanja sekali dengan setjara mempertahankan kan tanah itoe, samaannja seroeapa sadja dengan melindoeangkan djiwa kita bersama didalam negeri kita.

Soedah tentoe hebat, lantaran kekoetannja bangsa Asing di negeri kita ini bakal tambah lebih koet, toeroetna sebab selainnja mereka menaroeh pengaroeh kekoesaan, tetapi djoega menaroeh pengaroeh wang Dengan itoelah sebab, hanja mejakini dan mempertjaji bahwa Toehan Allah ada melindoeingi kita; tidak pada jang lahir, sekoerang pada jang bathin.

Saudara? jang terhormat, jakin dan pertjajalah, bahwa moelai dari ini waktoe, kita orang moesti terpaksa bekerdja lebih hebat dan lebih keras dari pada jang soedah, kita semoea moesti mempersatoekan hati dan pikiran, bekerdjan bersama-sama, goena semestnja mentjapai keharoesan dan hak milik kebangsaan kita. Sebenarnya dasar jang boleh menimboelkan kita, ada sampai tjoejoep diperoleh tersimpan oleh Toehan Allah didalam dan diatas boemi negeri kita; dan hinjalah sebab kita kekoerangan onderwijs. Itoepoen oleh toean Abdoel Manap soedah membela perkara itoe; tetapi toeh tidak oeroeng berhoeboeng dengan itoe djoega, ia moesti dikaroenai Rapat dikota ini satoe tahoen toetoeapan.

Benar kita tahoe ada banjak sekolah, di-Tapanoei ini, tetapi toeh pada bathinja itoe tjoejoe boeat banjak menghabiskan kekajaan Negeri, pada hal peladjarannja tiada salahnja kalau kita misalkan seroeapa hasilnja dengan sekolah dibawah pohon pisang. Boekankah lebih berharga jang sedikit, asal sempoeana, dari pada banjak tetapi tiada sempoeana? Nasibnja saudara kita Abdoel Manap, leader jang membela keperluan negeri dan kebangsaan kita itoe, tiadakah menjadikan sedih dan toeroet menaroeh kashihan kepadanja? Boeat saja adalah meras, tentoe boeat toean poen agaknja demikian djoega, jaitoe berhoeboeng dengan kedatangan toean, saudara jang begini penoeh kedalam vergadering ini. Adakah toean, berasa patoet dengan sebab mengingat berkoerannja saudara kita Abdoel Manap itoe. ia sebaiknja kita bela? - Djawab publik dengan soeara regap: „Patoet“.

Baikkah saudara kita Abdoelmanap kita bela dengan motie? Djawabnja publik: „Baik“.

Toean Parada Harahap dipersilakan Voorzitter boeat berdiri angkat bitjara. Spreker lebih dahoeleoe berkata dengan oetjapan sebagaimana biasa kepada vergadering, dan menjatakan dirinja ada koerang sehat; jang lantas melainirkan bitjara; memakai bahasa Melajoe.

Disini saja maode terangkan tentang hal nasibnja leader di Tapanoei. Nasib jang akan saja terangkan, ialah nasib kesoesaan dan penanggongang jang djelek dan berat.

Berhoeboeng dengan perkara-nja toean Abdoelmanap, jang ke marin dipoetoes oleh Rapat dikota ini, 1 tahoen pendjara, saja maode ambil sedikit pemandangan.

Diantara toean-toean jang berhadir ini, barangkali banjak jang soedah membuat toelian Madon na pada soerat kabar Hindia Sepakat No. 13, jang menjebabkan berkoerannja saudara kita Abdoelmanap itoe, adalah selainnja dari membitjarakan pidato, di Kota Nopan, jang berhoeboeng dengan hal onderwijs, tetapi djoega menjinggoeng sedikit akan nama Toean Resident Vorstman. Atau sebagai boenji acte van verwoezing jang dibatjakan oleh Hoofddjaks dimoeka persidangan, toelian itoe dianggap belediging pada toean Besar Vorstman, seorang grootambtenaar dalam golongan Binnenlandsch Bestuur.

Jang mengepalai pengadilan itoe kemarin, seorang B. B. Ambtenaar poela, jaitoe satoe anggota pemerintah di-Tapanoei, jang tadinja ada dibawah toean Besar Vorstman; sebagai djoega jang kerap kai atau selama ini begitoe, sebab menoeeroet boenji Soematra Reglement.

Saja tidak menjeboet atau men tjela, jang beliau tidak adil, dan saja tidak hendak mengatakan hoekoeman itoe tidak adil, tapi hanya saja maode menerangkan, kenapakah Regeering sampai sekoerang beloem mengadakan „Landraad“ di Tapanoei ini, jang di voorzitteri oleh ahli oendang?

Berkali-kali soedah diboeat vergadering, berkadjang-kadjang ker tas zegel diboeat motie rekest minta Rechterlijk ambtenaar itoe, tetapi masih djoega tinggal sebagaimana biasa, dan sediakala: Ke koerangan Meester in de rechten, itoe ada betoel, tetapi berhoeboeng dengan adanya vooruitgang, tiadaklah pantas djika ini Tapanoei mendapat lain matjam dari colleganja residentie lain jang disekeliling Tapanoei. Diloer Tapanoei masih tetap ada Meester in de rechten, tapi Tapanoei beloem djoega sekarang.

Lebih djoeh, saja maode menerangkan dari hal arrest Hooggerichtshof di-Batavia tentang vonnis orang-orang jang ditoeoeh memberontak di-Toli-toli tempoh hari. Sebagai toean-toean tahoe pengadilan disana, adalah kira-kira sebagai disini, pengadilan Medjelis namanja, dikepalai oleh Bestuur ambtenaar. Tiada boleh appel, hanja gratielaah diizinkan. Waktoe memeriksai perkara itoe di Hooggerichtshof, se bagaimana memeriksai gratie rekest, maka Hof tinggi memboeat arrest kira-kira begini, jang saja terangkan sebahagian sahadj.

„Djika dipikir, njata ttdak adil njal djalan pemeriksaan itoe, disebabkan timboelnja pemberontakan itoe terhadap kepada B. B., maka jang menoeontoe pemeriksaan voorloopig onderzoek B. B.“

ambtenaar djoega, sampai memimpin pengadilan yang memoe toeskan B. B. ambtenaar djoega. Menoeroet rasa dan sifat kemoesiasan, biar bagaimana djoega boedinja seseorang manoesia yang mendjadi Hakim dalam hal begi toe itoe (B. B. djadi Justitie), boleh dianggap tidak akan memboeka koeping dan mata mendengai segala bantahan pesakitan boeat mengentengkan perkaranja. Soesah ditentokan tentang pendirian sama tengah dari hal itoe, apa sama tengah ia melakoekan pengadilan itoe.

Begitoeleh kira-kira arrest dari Hof tinggi itoe. Itoelah soeatoe boekti menjatakan bahwa sebaik baiknjalah B. B. berpisah dari Justitie.

Lebih djoeh Regeering sendi ripoen telah menoeendjoekkan boektinja, lihatlah Landgerecht ditamah Deli dan Djawa; meskipun pengadilan itoe tiada semoea dipikalai oleh ahli oendang, tetapi orang special boeat djabatan itoe.

Sajang Tapanoei tidak poela beroleh Landgerecht.

Memperhatikan segala itoelah soedara, maka saja harap soepaja vergadering ini soeka memperhatikan dan menimbang di hal tinja masing, yang berhadir, selainnja kita moesti menjembahkan motie bagi pembelaan soedara Abdoelmanap, tetapi djoega menjembahkan motie boeat mendapatnja ahli oendang (rechtskundig) yang djadi voorzitter Landraad atau Rapat di-Tapanoei ini; dimana kita mengoendjoek boekti² yang soedah terdjadi, yang haroes mendjadi alasan, seperti djoega dengan hal perkaranja soedara Abdoelmanap yang kemarin itoe.

Tanja spreker: "Adakah vergadering ini bersetoedjoe?" Publik menjahoet dengan soeara menderoe mengatakan: "setoedjoe".

Spreker: "Djika begitoe dengan namanja ini vergadering dan publik (kita sekalian) yang berhadir kita madjoekan itoe motie doea-doea?"

"Ja" - djawabnja publik dengan sama rata. Disini spreker laoe menerangkan motie pembelaan toer. Abdoelmanap dimadjoekan kepada Raad van Justitie Padang; dan motie hal kehakiman ahli oendang tahadi dimadjoekan kepada Gouverneur General dan Hof tinggi (Procureur General), sambil menanja setoedjoe? Djawab publik dengan soeara rata rata: "Setoedjoe".

Rangrangan motie dimaaloeikan spreker kepada publik dengan membuatnja.

Voorzitter vergadering memper silakan toean Abdoelmanap dari tengah-tengah publik, biar datang ditempat pembijtaraan, dengan mengharap yang toean ini soeka melahirkan soearanja goena menerangkan perasaannya kepada vergadering dan publik tentang noekoeman yang ditimpakan Rapat Sibolga disehari kemarin itoe keatas dirinja.

Toean Abdoelmanap di tempat pembijtaraan. Sesoeah memberi hormat vergadering dan publik laoe berkata dalam bahasa Melajoe:

"Besarlah hati saja, sjoekoerlah saja kepada Toehan Ilahi Rabbi, dan mengoetjap terima kasihlah saja kepada medjelis yang moelia ini dan toean² saudara yang terhormat sekalian; dimana soedah soeka membela nasib saja, meskipun hal itoe tidak saja hendakkan dan ketahoei lebih dahoeloe; hingga terperandjallah saja disini yang vergadering soedah sampai mendapat satoe motie pembela nasib saja.

Boedi vergadering dan toean² saudara sekalian ini, adalah mendjadi satoe perkakas yang menggang roeh dan djiwa saja, goena tak dapat tidanja moesti bekerdja; bekerdja goena keperloe-

an bangsa kita, negeri kita, kemoesiasan dan dardjad kita. Se dianja poen, tidak sebab boedinja medjelis ini dan saudara, yang terhormat sekalian, memang sebeleomnja saja masoeeki gelang gang pergerakan bangsa kita, yang tidak boleh tidak moesti teroes meneroes menoeroet zaman nja, maka telah saja misalkan soedah bahwa saja telah berkoekoer lebih dahoeloe ditengah² kebangsaan kita, dibawah boemi tanah air, tanah toempah darah kita. Baharoelah berbangkit menggoenakan tenaga, menggoenakan pikiran sehabis² pikiran. Soedara, sekalian, tiada oesah koetar, tiada oesah ngeri dan ngeri, meskipun i-tahoen lamanja saja nanti moesti masoek dalam toetoeapan, tetapi itoelah boekan mendjadi satoe har ga yang sia², melainkan mendjadi satoe bibit yang terpakoe didalam oetak benak kebangsaan kita, anak dan tjoetjoe kita. Meraka itoe kelak dapatlah tambah lebih mengenal perboean siapa kah yang demikian? Tindisankah atau keadilan? Boekti dengan andanja nasib saja ini, memang be loem mentjoekoepi kepada bangsa kita, dari sebab itoe selagi beloem bertjerai djiwa dan badan saja, maka tidak boleh tidak keboektian itoe saja oesahkan benar² boeat mengoendjoeknja. Hingga sampai ljoekoep. Disana lah nanti kita dan mereka itoe, entah ljoetjoe maepoen puel kita mesti lakoekan apakah yang semestinja berlakoe. Tidak bisa ditahan atau diempang, karena sanja kekoesaan Allah dan waktoe itoe djoegalah yang paling le bih gagah diantara seanteronja.

Satoe tahoen lama? - Inilah ada takdirnja Toehan Allah mengoendjoek satoe naimat kepada saja, soepaja saja lebih mengerti dan lebih mengenal sampai dimana harganja kemoesiasan dan dardjad kebangsaan kita. Betapa tjahaja yang menerangi permoeakan boemi dan tanah toempah darah kita.

Satoe toelisan penjoeloeh atau inlichting, toelisannya saudara Madonna, menjebakkan kehakiman di-Tapanoei; ini mendjatoeh² saja satoe tahoen pendjara? - Inilah baroe ada harganja pemandangan ditengah-tengah kebangsaan kita. Saja rasa, dan perhatikanlah oleh saudara, sekalian, apa perloekah saja moesti hidoep tjoema seperti hewan sadja? yang hanja menaroei nafsoe tahoe makan sadja? - Tentoe sadja tidak! Tetapi moesti saja mendjadi manoesia, sebab saja ini orang. Artinja moesti tahoe bersoeara, goena melahirkan persaan dan pikiran, goena menjoeleeh (memboeat inlichting) dimanakah tempatnja amal kebadjikan itoe, soepaja sama moedah kita peroleh oentoek keperloean kita bersama, maepoen negeri tempat toempah darah kita.

Saudara² sekalian, tetaplal dengan perasaan yang normal sadja. Tidak oesah bersedih hati atau ketjoet dan ketakoetan, sebab ini semoea ada adatnja doenia. Moendoer itoe soedah pasti ada djadi pantangnja djiwa dan roeh yang tertanam didalam toeboeh kita oleh kekoesaan Toehan Allah. Mati dan sengsara atau kesoesahan dan ke doekaan itoe, tiadalah saja takoeti, sebab itoe memang soedah djadi toenangan yang tentoe kepada kita, apabila kita benar² menghendaki amal kebadjikan yang dibenarkan hoekoem Allah oentoek menjapai dan mengambill keperloean kita bersama, keperloean oemoem, atau keperloean kebangsaan, negeri dan tanah air kita.

Ingatlah harga kemoesiasan kita, ialah tidak moesti berlakoe dengan tjoema dibawah perintah peroe dan nafsoe ke hewanan, tetapi sampai mati wadajib bekerdja. Bagi saja

terlebih baik tidak oesah berdiri di noeka boemi dari pada hidoep dengan tjoema bersifat kehewanan, menoetoe mata dan menjoei pal telinga. Artinja selagi saja hi doep berhoetanglah djiwa saja boeat beroesaha sebisabisanja akan menoetoe segala jang hak dan segala jang patoet bagi kemoesiasan menoetoe dardjad kebangsaan kita. Hanjalal Toehan Allah jang melindoengi roeh dan djiwakoe, tidak didoenia, tetapi diachirat memang saja jakinkan, karena saja bekerdja dan menoetoe itoe semata-mata tidak meloepakan dia. Tidakkiah saja membentjidan memoesoeh kepada toeboeh, hidoep dan djiwa siapa djoepoen, tetapi memang membentjidan memoesoeh kepada perboean jang tidak menghar gakan kemoesiasan kita. Inilah jang saja moesti serang dan lawan, kendalipoen djiwa saja sampai binasa. Apatah goenanja kita mendjadi manoesia jang hidoep dan mengakoe ada poenja kebangsaan? Djika soeara kita tidak diakoe mardika dan tidak berharga? sedang bangsa kita tjoema berharga dengan pemandangan jang rendah? Inilah memaksa saja, meski poetoes tangan kiri, tangan kanan bekerdja poetoes tangan, kaki bekerdja, poetoes kaki, kepala bekerdja; poetoes kepala, njawapoen hendak melajang, setidaknja menjerokan: "ingat dan hargakan oleh saudara-saudara sekalian dardjad kemoesiasan dan kebangsaan kita."

Sebab hal ini, soedara-soedara jang terhormat sekalian, tetapkan lah perasaan dengan jang normal sadja, tidak oesah bimbang dan ngeri, sebab itoe jang menimpa keatas diri saja, baroe sadja bahala doenia. Bahala Toehan Allah siapakah dapat mengetahoei?

Timpa dan tindislah, sehingga sehabis-habis penimpaan dan penindisan keatas diri Abdoelmanap, memang ini besar bakti dan djasanya boeat tertanam dioetak benak dan roeh kebangsaan kita. Tiada kita koesa membalas itoe semoea, tetapi adakah Toehan Allah soenji dari pada itoe? Besar kejakinan saja, hanjalal ia sadja jang dapat memberi pembalasan bagi penindisan dan penimpaan, dengan sebab saja berboeat amal kebadjikan itoe. Tidak semasa saja sempat memper saksikan dengan mata sendiri, tetapi djoega berarti boeat sesoedahnja saja meninggal doenia.

Begitoeleh pendirian dan ketetapan hati saja, dari sebab itoe saja harap toean-toean sandara sekalian tinggal tetap sadja dengan perasaan normal. Sebab memang boekan sadja lagi pada waktoe sekarang ini saja serahkan djiwa dan roeh saja ketengah² kebangsaan kita dan ketangan toean-toean saudara sekalian, sesoegoehnja telah lamalah soedah."

Sampai disini spreker menjoe dahi pembijtaraannya.

Voorzitter berdiri dan memberi pikiran kepada vergadering, jang laoe mendapat soeara dengan atamanja publik dan vergadering, menghadapkan bjtara kepada toean Abdoelmanap, goena memohon terima kasih pada penerangannya jang pandjang lebar itoe. Dan berharap soepaja Toehan Allah memberi perlin doengan kepada toean Abdoelmanap didalam segala oesaha jang mentjari keperloean negeri dan kebangsaannja.

Toean Abdoelmanap berdiri dan menjamboet oetjapan itoe atas terima kasihnja, serta memperingat bahwa keperloeanja pergerakan jang mengoetamakan keperloean bangsa dan negeri itoe haroes sama berdjalan tetap dengan tidak berasa djemoe atau bosan, tidak sekarang, achirnja

akan kesampaian djoega jang dimaksod, sambil berpantoen.

"Tingg! boekit pandaraman, tempat siamang pergi mandi. Bila soeroet ditengah djalan, Itoelah pantang anak laki-laki. Voorzitter mengoetjapkan tetima kasih, laoe menoetoeep vergadering, kebetoean pada djam 3 setengah, sore dengan selamat, tiada koerang soeatoe apa.

Voorzitter,
M. H. MANULLANG,
Secretaris,
ACHMAD AMIN.

S.P.P.H. contra haloean Colijn.

Berhoeboeng dengan jang telah kita kabarkan dari adanja per koempoelan S.P.P.H. di Tjepoe jang dipimpin oleh toean Semoem dan laoe bikin kawat ke Minister van Kolonien itoe, Hoofdbestuur S.P.P.H. djoega soedah sembahkan soerat pada T.B.G.G. dari Semarang, ter tanggal 29 Sept. 1921, ditandai oleh Voorzitter dan Secretaris, toean Semoem dan Samsi, demikian boenjinja.

Dengan segala kerendahan dan hormat.

Jang bertanda tangan dibawah ini Semoem dan Samsi, masing-masing Voorzitter dan Secretaris dari Hoofdbestuur Sarikat Pegawai Pelikan Hindia Semarang, oendjoek periksa, ketika hari Minggu tanggal 25 ini boelan Sarikat tersebut telah membikin Openbare Vergadering di Tjepoe, jang dikoenjoenji tiada koerang dari 3000 orang, sebagian banjak pegawai B.P.P.M. disana.

Vergadering tersebut telah membijtarkan dan mendengar keterangan.

1. bahwa Pemerintah jang besar belandja balatentera laoe dan darat jang tidak kita moefakati. Itoe djoega terbawa karena djalanja perdagangan oemoem antara mana perdagangan minjak; karena itoe Pemerintah soedah selajaknja memoengoet padjak le bih besar dari peroesahaan, antara mana peroesahaan minjak, jang selainnja koentoengannja tidak sedikit poen itoe pendjagan na sebagian goena kepentingan nja;

2. sedang raajat lemah, sehingga Pemerintah tidak bisa menalikk poela padjaknja Raajat, karena beban raajat tidak koerang bebannja;

3. bahwa hadjat penaikan padjak bagi peroesahaan minjak, ternyata membikin toean Colijn dan teman²nja bergerak akan membikin dan soedah setengah moe gok politik, sehingga mengadatkan penghematan pemogokan politik sematjan ini oemoemnja djika dilakoekan oleh pihak koem boeroeh ditjegah oleh Pemerintah. Begitoe poen penghematan tersebut akan dan soedah melepasi beberapa kaoem boeroeh, karena itoelah jang membikin gojangnja doema pembroe roehan sehingga terdengar soeara² masgoel hatinja kaoem boeroeh itoe pada kaoem madjikan.

Berhoeboeng dengan hal diatas maka openbare vergadering mengirim kawat sebagaimana toean Semoem jang terlampir ini pada Seri Padoeka Minister van Kolonien.

Dalam gerakan toean Colijn ini, pegawai Boemipoetera B.P.M. di Tjepoe sanggoep menjalakan peroesahaan tersebut dengan bekerdja bersama-sama dengan Pemerintah, djika toean Colijn membikin gerakan menoetoeep peroesahaannya, jang pertama; dan jang kedoea, djika sewaktoe-waktoe B.P.M. di Tjepoe ditoeoep, kaoem boeroeh disana soeka memboeka kembali dan djalakan peroesahaan itoe sendiri begitoe poen hasinja akan didjoel sendiri djoega, akan tetapi ichtiar jang kedoea ini kaoem boeroeh (selainnja tidak dapat bantoean dari Pemerintah) tidak memoenjai ke

koetan terhadap kepada kaoem madjikkannya.

Maka dari itoe kaoem boeroeh dalam hal ini mohon perbantoean nja Pemerintah dengan kekoetan sendjata, djika terdjadi pertempoean antara kaoem boeroeh dan kaoem modalnja, soepaja keselamatan dan ketenteraman oemoem tidak terganggu.

Kaoem boeroeh djoega sanggoep membagi oentoeng oentoek keperioean kas Pemerintah.

Dari sebab hal ini hamba berdoea atas nama Sarikat tersebut mohon pengaroehnja Padoeka Toean Besar oentoek ditoeoetnja rekest pada Pemerintah djalan ke Sri Padoeka Minister van Kolonien sebagai tersebut dalam lam piran ini.

"Orang² Hadji dirampas.

Orang² hadji jang baroe datang ada jang mengabarkan, bahwa waktoe mereka dari Mekah pergi ke Medinah banjak harta bendanja jang dirampas kaoem Badoei. Diantara mereka ada jang disiksa sampai loeka, dan diikat sampai sehari semalam.

Neratja.

KOLONISATIE DI Z. O. VAN BORNEO.

Dalam Kaoem Moeda pada beberapa boelan jang baroe laoe kita soedah toelis tentang niatnja Pemerintah mengadatkan Kolonisatie (tempat pemindahan) beberapa orang Djawa jang pin dah negeri kesana dengan mengharap kepada kebaikannja bagi pendoedoek rajat jang djipindarkan kesana dan djoega mendjadi kebaikannja bagi oesaha pekerdjaan Pemerintah. Tetapi selainnja dengan menjesal kita membuat toelisan jang bertanda "N." dalam s. k. P. ang goegah (s. k. bahasa Djawa), dimana ada diterangkan bahwa dikepoelawan onderafdeeling Barabai afdeling Kandangan, residentie Z. O. van Borneo mengabarkan, bahwa disana ia tahoe orang-orang laki, perempoean, toea moeda dan anak-anak barang 300 banjaknja, semoeanja bekerdja dikolonisatie. Orang-orang itoe air moekanja poetjat, badan nja koeroes, peroeinja besar seperti orang jang kena penjakit malaria, jang toea pakaiannja so bek semoea dan jang masih kanak-kanak telandjang belaka.

Menoeroet keterangannya orang dikolonisatie itoe, diantara orang sekian itoe memang ada jang ma oenja kesana memang dipoejoe. Koetika masih di depot, sebeleom nja berangkat ke Sebrang, orang² itoe masing² jang toea dapat 30 cent dan anak-anak 15 cent pada tiap-tiap hari boeat makan nja dan oean f22.50 katanja presen.

Setelah soedah datang di Sebrang maka orang itoe diseroeh nja bikin roemah sendiri² ada di tempat jang soedah ditentoeakan. Dinding bamboe dan atap dari kadjaang dapat dari kolonisatie, tetapi dengan pindjam harganja dihitoeing 150. Sesoedahnja roemah itoe selesai, maka orang² tadi moelai babat hoetan, sesoedahnja orang seroemah (dia sendiri isteri dan anaknja) dapat bagian tanah 1 baee.

Sampai seboelan terhitoeing dari datangnja, mereka dapat pindjaman dari kolonisatie boeat se orang dalam 10 hari, 8 atau 10 kati beras, anak-anak tiada terima tjadong.

Kalau soedah seboelan, sesoedah orang² itoe dapat menjari makan sendiri, maka pindjaman beras itoe hanja dapat separoh nja sadja, dan barang tentoe tidak tjoekoep boeat makannja, sebab orang-orang itoe ada dihoe tan jang dikelilingi rawa, tidak dapat beli apa-apa sebagaimana halnja orang-orang dikota.

Dari sebab kekoerangan makan itoe orang-orang itoe koer roes badannja dan kemoedian ha